

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tamban (MTsN Tamban) adalah salah satu madrasah tsanawiyah yang ada di Kecamatan Tamban. Untuk lebih mengenal madrasah tersebut sebagai lokasi penelitian, penulis akan mengemukakan tentang sejarah dan kondisi Madrasah Tsanawiyah Negeri Tamban tersebut.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Tamban

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena dengan pendidikan seseorang dapat diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang berguna bagi bangsa dan negara ini.

Pemerintah dalam bidang pendidikan telah berupaya meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia yakni dengan adanya program wajib belajar (wajib) 9 tahun. Program ini telah dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementrian Agama. Program ini wajib diikuti oleh anak sejak ia masuk sekolah dasar hingga melanjutkan ke sekolah yang sederajat.

Dalam menyukseskan program wajib 9 tahun ini, Madrasah Tsanawiyah Negeri Tamban merupakan salah satu pilihan yang dituju oleh para siswa lulusan SD/MI di wilayah kecamatan Tamban untuk melanjutkan pendidikan mereka. Madrasah Tsanawiyah dalam menyelenggarakan pendidikan berpedoman pada perangkat kurikulum pendidikan dasar yang telah ditetapkan oleh Kementrian Agama. Namun mutu pendidikan dasar tidak hanya dilihat

dari terlaksananya tujuan-tujuan yang ada pada program kurikulum akan tetapi dipengaruhi oleh semua komponen penyelenggara pendidikan itu.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci utama kemajuan suatu bangsa khususnya bangsa Indonesia, merupakan tantangan untuk menyediakan SDM yang bermutu sangat penting dan mendesak. Selain itu juga untuk mengatasi krisis dimensi yang kini dialaminya, juga untuk memberikan service dalam era globalisasi yang penuh persaingan. Tantangan tersebut merupakan tantangan utama di jajaran lembaga pendidikan, karena lembaga ini mengemban tugas utama menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan SDM itu sendiri. Menyadari pentingnya peningkatan SDM, maka sudah selayaknya untuk meningkatkan kualitas manusia perlu adanya sarana dan prasarana.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tamban merupakan Madrasah penegrian dari madrasah sebelumnya yang berstatus swasta, yaitu Madrasah Tsanawiyah Lawirul Hidayah yang berdiri sejak tahun 1987. Selama 10 tahun Madrasah ini berstatus swasta dan baru berubah menjadi Madrasah yang berstatus Negeri sejak tahun 1997, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor : 107 Tanggal 17 Maret 1997 tentang pembukaan dan penegrian Madrasah.

Perjalanan Madrasah ini dari swasta hingga sekarang (negeri) selama 24 tahun telah memberikan andil yang besar terhadap masalah pendidikan di kecamatan Tamban. Tahap demi tahap Madrasah ini mengalami

perkembangan, seiring dengan bertambahnya tenaga pengajar dan karyawan yang ditugaskan di Madrasah ini.

Dari tahun ketahun arus masuk ke Madrasah ini semakin meningkat, hal ini didukung oleh minat dari lulusan SD/MI yang ada di Kecamatan Tamban dan sekitarnya. Faktor lain adalah karena kesadaran dari orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya ke tingkat lanjutan yang didasari adanya program pemerintah tentang wajib belajar sembilan tahun.

2. Visi MTsN Tamban

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tamban sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas agama memiliki visi: Islamis popolis, kualitas serta menguasai IPTEK dan mengamalkan IMTAQ secara terpadu seimbang dan berkesinambungan ,memiliki ilmu yang amaliah dan melakukan amal ilmiah, sehingga mampu tahan dan tangguh menghadapi persaingan dan tantangan global, dengan ciri:

Agama:

Setelah belajar di MTsN Tamban siswa diharapkan :

- a. Menguasai ilmu pengetahuan dan mengamalkan dalam kehidupan
- b. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik ,benar,fasih dan lancar
- c. Mampu melaksanakan shalat jenazah berjamaah
- d. Memiliki keterampilan dibidang seni keagamaan seperti Membaca Salawat, berpidato, Kaligrafi Al qur'an

Intelektual

Setelah belajar di MTsN Tamban siswa diharapkan :

- a. Memiliki rata-rata NEM 6,00 s/d 7,00
- b. 100 % lulusan yang melanjutkan dapat diterima di SLTA/MA yang mereka kehendaki
- c. Mampu mewakili lomba Olympiade Sains tingkat Kabupaten
- d. Mampu membuat Karya Ilmiah Remaja yang mampu mewakili tingkat Kecamatan

Keterampilan:

Setelah belajar di MTsN Tamban siswa diharapkan :

- a. Mampu menjadi galang baik putra maupun putri yang handal dan trampil
- b. Mampu menjadi pemain volley ball baik putra maupun putri yang dapat mewakili pertandingan tingkat kecamatan
- c. Mampu menjadi pemain tennis meja baik putra maupun putri yang dapat mewakili pertandingan tingkat kecamatan.
- d. Mampu bermain Drama Teater dan Sinetron remaja yang Islami
- e. Mampu bermain Qasidah Modern dan Grup Sholawat.

Kepribadian:

Setelah belajar di MTsN Tamban siswa diharapkan :

- a. Memiliki sifat sopan santun, salam salim dan ramah tamah
- b. Memiliki sifat dan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab

3. Misi MTsN Tamban

- a. Mengusahakan dan melaksanakan pelayanan belajar yang efektif dan efisien dengan sumber belajar yang memadai hasil daya serap yang tinggi

- b. Mengusahakan dan melaksanakan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler, seperti upacara bendera, senam kesegaran jasmani (SKJ), pramuka, 6 K, olahraga, kesenian, UKS/PMR, Karya ilmiah, Tilawatil Qur'an, Mukhadarah, Majalah dinding, Peringatan Hari Besar Islam dan Nasional, Drama Teater, dan Qasidah Modern.
- c. Mengkondisikan pembinaan ciri khas Agama Islam antara lain: cara berbusana muslim/muslimah, gemar berdo'a membaca Al-Qur'an dan shalat berjamaah.
- d. Mengusahakan dan melaksanakan bimbingan dan konseling secara intensif terpadu dan efektif dan profesional.

4. Strategi Program MTsN Tamban

- a. Mengidentifikasi serta mengusahakan semua aspek pendidikan dan pengajaran seperti: sarana dan pra sarana (ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang keterampilan, ruang kepala sekolah dan TU, ruang dewan guru, ruang serba guna, membeli peralatan kantor, media pengajaran, buku paket, buku penunjang, sarana kebersihan, dan sebagainya), tenaga pendidikan (guru, staf TU, Satpam) siswa dan proses KBM, serta sistem evaluasi.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan system pengajaran dan pendidikan yang efektif dan efisien, yang memiliki pengabdian, kesadaran, kesungguhan keikhlasan dan tanggung jawab yang tinggi
- c. Memperluas dan mengembangkan program pendidikan yang serasi, selaras dan seimbang antara pengetahuan sikap dan ketrampilan

- d. Memperbaiki dan meningkatkan manajemen dan pengelolaan sekolah madrasah serta system supervisi klinis
- e. Meningkatkan hubungan kerja sama yang harmonis antara pengelolaan madrasah dengan orang tua siswa, instansi sekitar dan masyarakat
- f. Mengusahakan pembinaan, pelaksanaan dan peningkatan kedisiplinan dan pemanfaatan waktu yang tepat.

5. Tujuan MTsN Tamban

Meningkatkan kualitas pendidikan secara profesional dan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, cerdas, kreatif, trampil serta sehat jasmani dan rohani.

6. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di MTsN Tamban

a. Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2012/2013

Jumlah guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tamban Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2012/2013 tercatat sebanyak 19 orang, yang terdiri dari 8 perempuan dan 11 laki-laki, 1 orang tata usaha, dan 2 orang karyawan lainnya. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4.1 di lampiran.

Untuk mata pelajaran matematika, di MTsN Tamban terdapat 2 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar mata pelajaran matematika di MTsN Tamban dapat dilihat pada tabel 4.2 di lampiran.

b. Keadaan Siswa di MTsN Tamban Tahun Pelajaran 2012/2013

Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tamban Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2012/2013 secara keseluruhan 255 siswa yang terdiri dari 127 siswa dan 128 siswi. Untuk kelas VII terdiri atas 101 orang siswa, kelas VIII terdiri atas 81 orang siswa, dan kelas IX terdiri atas 73 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.3 di lampiran.

c. Sarana Dan Prasarana MTsN Tamban Tahun Pelajaran 2012/2013

Adapun sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tamban Kabupaten Barito Kuala tahun pelajaran 2012/2013 terdiri dari 9 ruang kelas, ruang TU, ruang guru, ruang kamad, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang komputer, gudang, UKS serta ruang BP dan semuanya dalam keadaan baik. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.4 di lampiran.

7. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Dari hari senin sampai dengan kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 14.10 WITA. Sedangkan pada hari jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.0 WITA. Sedangkan pada hari sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 13.00 WITA. Untuk setiap mata pelajaran alokasi waktu yang diberikan selama 40 menit untuk satu jam pelajaran. Setiap

hari pada pukul 07.30 WITA diadakan tadarus Al-Qur'an dan setiap hari senin sampai kamis dan sabtu dilaksanakan shalat dzuhur berjamaah di mushalla sekolah.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini di laksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 8 Oktober 2012 sampai 11 Oktober 2012.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah persamaan garis yang melalui titik (a,b) dengan gradien m dan persamaan garis yang melalui titik (x_1,y_1) dan (x_2,y_2) pada kelas VIII dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar yang terdiri dari dua indikator.

Materi persamaan garis lurus disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu siswa kelas VIII A MTsN Tamban dan dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada subjek penerima perlakuan akan dijelaskan sebagai berikut.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan strategi *learning starts with a question* dan soal-soal tes akhir program pengajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan

untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII A dapat dilihat pada tabel 4.5 dilampiran.

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas yang menjadi subjek penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *learning starts with a question* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1. Penyajian Materi

Guru memulai pelajaran dengan membagikan *handout* yang berisi tentang materi pelajaran kepada siswa, kemudian meminta siswa untuk mempelajarinya dengan teman sebangku mereka. Selanjutnya siswa diberi aktivitas dengan memberi tanda pada bagian yang tidak mereka pahami sebanyak mungkin. Kemudian bersama pasangan dalam kelompok kecilnya menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. Setelah semua pertanyaan dari siswa dikumpulkan, guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Siswa memperhatikan penjelasan tersebut dengan antusias karena menunggu giliran penjelasan jawaban dari pertanyaan mereka yang akan dijelaskan oleh guru. Setelah selesai menjelaskan materi dari pertanyaan yang ditulis siswa, guru mengadakan tanya jawab kembali dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya yang kali ini pertanyaannya disampaikan

secara lisan. Setelah semua siswa dianggap paham, guru memberikan latihan yang terkait dengan materi materi yang disampaikan.

2. Tes Akhir

Setelah melakukan pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *learning starts with a question*, maka untuk mengetahui taraf penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan diadakan tes akhir. Dalam mengerjakan tes akhir yang diberikan siswa tidak boleh membantu sama lain.

D. Penyajian Data dan Analisis

1. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami, dideskripsikan dalam bentuk tertentu, pendeskripsian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

a. Kemampuan Siswa Kelas VIII A MTsN Tamban Dalam Menentukan Persamaan Garis yang Melalui Titik (a,b) dengan Gradien m Berdasarkan Taraf Penguasaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII A MTsN Tamban tahun pelajaran 2012/2013 dapat diketahui kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis yang melalui titik (a,b) dengan gradien m . Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Kemampuan Siswa Kelas VIII A MTsN Tamban Dalam Menentukan Persamaan Garis yang Melalui Titik (a,b) dengan Gradien m

Taraf	Penguasaan (%)	Frekuensi	Presentasi (%)	Kualifikasi
	90 – 100	20	71,43	Sangat Baik
	80 – < 90	1	3,57	Baik
	65 – < 80	5	17,86	Cukup
	55 – < 65	1	3,57	Kurang
	0 – < 55	1	3,57	Gagal
		28	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis yang melalui titik (a,b) dengan gradien m berdasarkan taraf penguasaan, dari 28 orang siswa yang menjawab soal, terdapat 20 orang siswa atau 71,43% berada dalam kualifikasi sangat baik, 1 orang siswa atau 3,57% baik, 5 orang atau 17,86% cukup, dan 1 orang atau 3,57% kurang, serta 1 orang siswa atau 3,57% gagal.

b. Kemampuan Siswa Kelas VIII A MTsN Tamban Dalam Menentukan Persamaan Garis yang Melalui Titik (x_1,y_1) dan (x_2,y_2) Berdasarkan Taraf Penguasaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII A MTsN Tamban tahun pelajaran 2012/2013 dapat diketahui kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis yang melalui titik (x_1,y_1) dan (x_2,y_2) . Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Kemampuan Siswa Kelas VIII A MTsN Tamban Dalam Menentukan Persamaan Garis yang Melalui Titik (x_1,y_1) dan (x_2,y_2)

Taraf	Penguasaan (%)	Frekuensi	Presentasi (%)	Kualifikasi
	90 – 100	1	3,57	Sangat Baik
	80 – < 90	8	28,57	Baik

65 – < 80	4	14,29	Cukup
55 – < 65	-	-	Kurang
0 – < 55	15	53,57	Gagal
	28	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis yang melalui titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) berdasarkan taraf penguasaan, dari 28 orang siswa yang menjawab soal, terdapat 1 orang siswa atau 3,57% berada dalam kualifikasi sangat baik, 8 orang siswa atau 28,57% baik, 4 orang atau 14,29% cukup, dan 15 orang atau 53,57% gagal.

c. Kemampuan Siswa Kelas VIII A MTsN Tamban Dalam Menentukan Persamaan Garis Lurus Secara Keseluruhan Berdasarkan Taraf Penguasaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII A MTsN Tamban tahun pelajaran 2012/2013 dapat diketahui kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis lurus secara keseluruhan dengan strategi pembelajaran *learning starts with a question*. Maksud dari keseluruhan disini adalah kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis yang melalui titik (a, b) dengan gradien m dan persamaan garis yang melalui titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) . Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Kemampuan Siswa Kelas VIII A MTsN Tamban Dalam Menentukan Persamaan Garis Lurus Secara Keseluruhan

Taraf Penguasaan (%)	Frekuensi	Presentasi (%)	Kualifikasi
90 – 100	1	3,57	Sangat Baik
80 – < 90	9	32,14	Baik
65 – < 80	9	32,14	Cukup

55 – < 65	-	-	Kurang
0 – < 55	9	32,14	Gagal
	28	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis lurus secara keseluruhan berdasarkan taraf penguasaan, dari 28 orang siswa yang menjawab soal, terdapat 1 orang siswa atau 3,57% berada dalam kualifikasi sangat baik, 9 orang siswa atau 32,14% baik, 9 orang atau 32,14% cukup, dan 9 orang atau 32,14% gagal.

2. Analisis Data

Dari tabel distribusi frekuensi yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya dapat dianalisis beberapa deskripsi kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis lurus, yaitu:

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis yang melalui titik (a,b) dengan gradien m berdasarkan taraf penguasaan. Dari 28 orang siswa yang mengerjakan soal, terdapat 26 orang atau 92,86% siswa dapat menjawab soal dengan baik dan benar dengan kemampuannya berada dalam kualifikasi baik sekali, baik dan cukup. Hal ini disebabkan perhatian, keseriusan dan keingintahuan serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dorongan dan motivasi belajar yang diberikan guru melalui strategi pembelajaran *learning starts with a question* juga memberikan pengaruh terhadap penguasaan materi oleh siswa. Dengan strategi tersebut siswa menjadi aktif bertanya dan siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.

Disamping itu, guru setiap selesai menjelaskan materi selalu memberikan contoh latihan untuk diselesaikan oleh siswa sebagai umpan balik terhadap materi yang disampaikan. Dalam pengerjaan soal yang terkait juga tidak terdapat banyak langkah yang harus diselesaikan siswa, sehingga tidak menyebabkan banyaknya terjadi kesalahan dalam pengerjaan yang terkait dengan operasi hitung pada bilangan bulat dan pada bentuk aljabar.

Sedangkan yang berada dalam kategori kurang dan gagal sebanyak 2 orang atau 7,14% siswa. Hal ini disebabkan siswa kurang perhatian dan keseriusan dalam belajar (motivasi dari dalam diri siswa) dan tingkat rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa, hal ini terkait dengan tingkat kemampuan siswa terhadap materi prasyarat yaitu operasi hitung pada bilangan bulat dan pada bentuk aljabar. Disamping itu, penggunaan strategi pembelajaran *learning starts with a question* merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga menjadi apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum atau siswa yang pasif. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi bingung dan tidak paham terhadap materi yang disajikan, sehingga siswa tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan secara maksimal.

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis yang melalui titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) berdasarkan taraf penguasaan. Dari 28 orang siswa yang mengerjakan soal, hanya terdapat 13 orang atau 46,43% dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar dengan kemampuannya berada dalam kualifikasi baik sekali, baik dan cukup. Hasil ini berbeda cukup jauh dengan kemampuan siswa dalam menentukan persamaan

garis yang melalui titik (a,b) dengan gradien m dimana terdapat 92,86% siswa yang dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar. Dalam menyelesaikan soal tentang persamaan garis yang melalui titik (x_1,y_1) dan (x_2,y_2) diperlukan lebih banyak langkah yang harus di selesaikan oleh siswa, sehingga masih banyak siswa yang kurang teliti dalam pengerjaan di setiap langkah, khususnya dalam menyelesaikan operasi hitung pada bilangan bulat dan pada bentuk aljabar. Ketidاكلancaran dalam menjalankan operasi dalam prosedur terdahulu akan berpengaruh lagi pada prosedur yang berikutnya yang mengakibatkan pada kurang maksimalnya hasil akhir yang diperoleh siswa.

Sedangkan yang berada dalam kategori kurang dan gagal sebanyak 15 orang atau 53,57%. Hal ini terjadi karena kurangnya ketelitian siswa dalam mengerjakan soal yang terkait, dikarenakan banyaknya langkah yang harus diselesaikan siswa. Kebanyakan kesalahan yang dilakukan siswa dalam tahap pengerjaan adalah kesalahan dalam operasi hitung pada bilangan bulat dan pada bentuk aljabar, yang mengakibatkan kurang maksimalnya hasil akhir yang diperoleh siswa.

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat kemampuan siswa dalam menentukan persamaan garis lurus secara keseluruhan berdasarkan taraf penguasaan. Dari 28 orang siswa yang mengerjakan soal, terdapat 19 orang atau 67,85% siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar dengan kemampuannya berada dalam kualifikasi baik sekali, baik dan cukup. Dan terdapat 9 orang atau 32,14% siswa yang berada dalam kualifikasi gagal. Dengan mengacu pada konsep belajar tuntas yang ditetapkan oleh sekolah, maka siswa siswa kelas

VIII MTsN Tamban tahun pelajaran 2012/2013 dapat dikatakan mampu (tuntas) dalam menentukan persamaan garis lurus karena terdapat lebih dari 65% siswa, yaitu 67,85% siswa yang mampu menjawab soal dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini mendukung adanya teori konstruktivisme sebagai teori yang mendasari strategi pembelajaran *learning starts with a question*, dimana prinsip penting dari teori ini adalah siswa membangun sendiri pengetahuannya secara aktif. Dalam hal ini, siswa belajar sendiri dari *handout* yang berisi materi yang disiapkan oleh guru yang memungkinkan siswa untuk mencari informasi secara alami dan mandiri.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *learning starts with a question* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (kemampuan) siswa. Penggunaan strategi pembelajaran *learning starts with a question* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar (kemampuan) matematika siswa.